

## ABSTRAK

Nyeri punggung adalah salah satu keluhan yang umum terjadi pada trimester III kehamilan. Apabila nyeri punggung tidak ditangani dengan tepat akan berpengaruh pada proses persalinan dan masa nifas. Dampak nyeri punggung untuk ibu hamil adalah gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas. Apabila rasa nyeri terlalu berlebihan maka dapat mengakibatkan stres pada ibu hamil. Stres berkelanjutan pada masa kehamilan berdampak pada persalinan yang mempengaruhi produksi hormone oksitosin sehingga menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga pengaruh yang ditimbulkan menjadikan persalinan lama. Persalinan lama dapat menyebabkan distress pada janin, Maka dari itu, dilakukan asuhan yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Dilaksanakan, bertempat di PMB “MS” dengan melakukan asuhan komprehensif pada ibu KA sejak kehamilan 37 minggu 4 hari yang akan diasuh mulai dari kehamilan trimester III sampai dengan nifas 2 minggu pertama. Pada kunjungan pertama ibu diberikan KIE cara mengatasi nyeri punggung yaitu endorphan massage. Pada saat kunjungan kedua, nyeri punggung yang dirasakan sudah teratasi, ini membuktikan bahwa KIE yang diberikan dapat ibu terapkan dengan baik. Pada saat persalinan berlangsung secara normal tidak ada penyulit, pada bayi tidak ada masalah, masa nifas tidak ada penyulit dan berlangsung secara fisiologis. Pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL tidak ada masalah, ini membuktikan bahwa nyeri punggung dapat diatasi dengan teknik endorphine massase. Disarankan kepada bidan dapat meningkatkan asuhan secara komprehensif dalam melakukan pelayanan yang berkualitas bagi kesehatan ibu, anak dan masyarakat.

***Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Komprehensif, Nyeri Punggung, Endorphin Massage.***

## ABSTRACT

Back pain is a common complaint in the third trimester of pregnancy. If back pain is not handled properly, it will affect the delivery process and the puerperium. The impact of back pain for pregnant women is sleep disturbance which causes fatigue and irritability as well as discomfort in carrying out activities. If the pain is too much it can cause stress in pregnant women. Sustained stress during pregnancy has an impact on labor which affects the production of the hormone oxytocin, causing inadequate contractions so that the resulting effect makes labor long. Prolonged labor can cause distress to the fetus. Therefore, comprehensive care is carried out. The research method used is descriptive with a case study approach. It will be held at midwifery independent practice "MS" by providing comprehensive care to KA mothers from 37 weeks 4 days of pregnancy who will be cared for from the third trimester of pregnancy to the first 2 weeks of childbirth. On the first visit, the mother was given educational information communication how to deal with back pain, namely endorphin massage. At the time of the second visit, the back pain felt had been resolved, this proved that the KIE given by the mother could be applied properly. During normal labor there are no complications, there are no problems for the baby, there are no complications during the puerperium and it takes place physiologically. There are no problems during pregnancy, childbirth, postpartum and BBL, this proves that back pain can be treated with endorphine massage. It is suggested that midwives can improve comprehensive care in providing quality services for maternal, child and community health.

**Keywords:** *Continuity of Care (COC), Back Pain, Endorphin Massage.*

